

Abstraksi

Kotatua Jakarta memiliki potensi yang besar dalam membantu Indonesia memasuki era globalisasi. Globalisasi sangat erat kaitannya dengan lunturnya kebudayaan (*geniusloci*) setempat. Salah satu kebudayaan Indonesia yang juga memiliki potensi untuk diperjuangkan adalah kebudayaan kulinernya. Oleh karena itu, kita dapat menggabungkan kuliner Indonesia dengan Kotatua Jakarta. Penggabungan ini akan berperan penting dalam meningkatkan sektor bisnis dan pariwisata di Kotatua Jakarta. Hal-hal yang dapat kita lakukan untuk mendukung penggabungan ini adalah dengan membuka sebuah wadah yang mengembangkan kuliner Indonesia menjadi sebuah gastronomi.

Alasan-alasan tersebut menarik perhatian penulis untuk meninjau ulang dan menganalisis agar dapat membantu pemerintah bertahan terhadap era globalisasi ini, dengan menciptakan sebuah Gastronomi Indonesia di daerah bersejarah Kotatua Jakarta. Kegiatan di dalam Gastronomi Indonesia di Kotatua Jakarta antara lain mendokumentasi, merestorasi, mempraktekan, mengembangkan, serta mempublikasikan gastronomi Indonesia sehingga dapat dikenal dunia dan berdiri kokoh dalam era globalisasi.

Abstract

Jakarta Oldtown has great potential for helping Indonesia through globalization. Globalization is closely associated with the disappearance of local cultures. Culinary is one of Indonesia's strong culture. Therefore, we could combine Indonesia's culinary with the Jakarta Oldtown itself. This merger will be important for improving the economy and tourism sectors on Jakarta Oldtown. Things we could do to support this process is to provide a place to help developing Indonesian culinary to be gastronomy.

These reasons attract author to review and analyze to help the government survive this era of globalization, by creating an Indonesian Gastronomy in the historical Jakarta Oldtown. This program includes documenting, restoring, practicing, innovating, and publicizing Indonesian gastronomy to be eminent in world and stands firm against globalization.